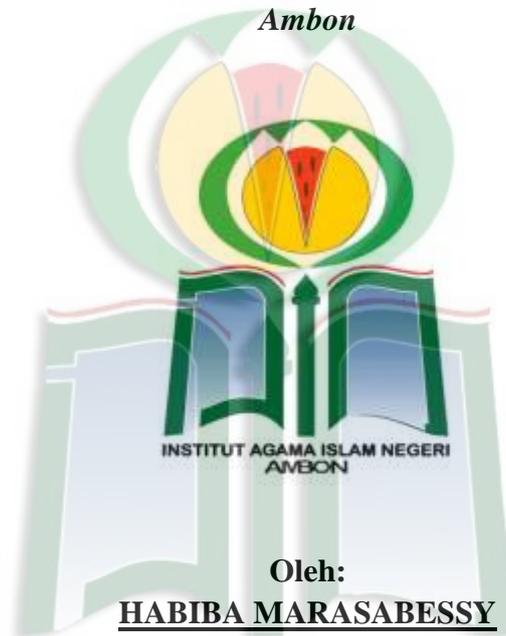


**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN MASYARAKAT PETANI
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KAILOLO
(PERSPEKTIF KEUANGAN SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN)*

Ambon



Oleh:

HABIBA MARASABESSY

NIM : 180106059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTUTIT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

AMBON

2022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "*Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo Perspektif Keuangan Syariah*" yang disusun Oleh **Habiba Marasabessy**, NIM : 180106059 Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2022, dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** Di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya

Ambon, 16 Desember 2022

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Ahmad Lontor, M.H	(.....)
Sekretaris	: Aldhal Yaman, M.Sc	(.....)
Penguji I	: Rosna Kurnia, M.Ak	(.....)
Penguji II	: Muhammad Reza Nacikit, MM	(.....)
Pembimbing I	: Yudhy M. Latuconsina, S.E., M.SA. Ak. CA	(.....)
Pembimbing II	: Nahriah Latuconsina, M.E.Sy	(.....)

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

Dr. Husin Anang Kabalmay, M.H
NIP: 196602061993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habiba Marasabessy

NIM : 180106059

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo (Perspektif Keuangan Syariah)

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumber sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon, termasuk pencabutan gelar yang diperoleh melalui skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 14 Desember 2022



METER TEMPEL
10.000
KASASGAJ0017204870

Habiba Marasabessy
NIM. 180106059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.s Ar-ra'du: 11)

“ berfikirlah tentang hal-hal yang positif terhadap takdirmu, sesungguhnya scanerio Allah lebih baik dari apa yang kita kerjakan saat ini”

“ Andai kamu tahu bagaimana Allah mengatur urusan hidupmu, pasti kamu akan meleleh karena cinta kepadanya”

(Ibnu Qayyim Rahimahullah)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk Ayahanda tercinta Mahyudin Marasabessy, dan Almarhumah Ibunda tercinta Siti Jania Usemahu. Rasa cinta yang kalian berikan bagaikan mutiara yang selalu berkilau di dalam hatiku. Jasa-jasa kalian takkan pernah bisa terbalaskan sampai kapanpun.

Untuk Ayah dan Almarhumah Ibu terlalu banyak perjuangan dan rasa sakit yang kalian rasakan. Semua yang kalian berikan dengan menaruh harapan besar untuk saya, Karena bagi kalian, saya-lah dapat mengangkat harga diri kalian. Saya selalu berjanji untuk berikan yang terbaik untuk Ayah dan Almarhumah Ibu, saya pun juga mampu menunjukkan kepada orang lain bahwa saya pun bisa.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memerintahkan umat-Nya dengan nuun wa qolam, sang pencipta yang telah memberi kemampuan umat-Nya untuk selalu berfikir, bergerak dan menghasilkan karya yang bermanfaat, dengan judul Skripsi “Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo (Perspektif Keuangan Syariah)”. Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.E di Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang atas perjuangan beliau memberikan petunjuk dan pencerahan bagi kehidupan. Yang telah membawah umatnya minadzulumati ilannur dan kesejahteraan semoga selalu tercurahkan kepada keluarga besar beliau, sahabat-sahabat-Nya, tabi'in-tabi'utabiin dan kita sebagai umatnya semoga mendapatkan syafaatnya kelak. Aamiin.

Sungguh tiada dzat yang Maha Dahsyat selain Illahi Rabbi, karena dengan izin-Nya lah skripsi ini dapat diselesaikan, meski harus diiringi dengan keringat dan air mata, tapi kekuatan dapat terkumpulkan dan menjadi karya yang diharapkan bermanfaat bagi sesama. Hambatan dan rintangan yang ada selama proses penyusunan Skripsi ini juga merupakan sebuah anugrah yang luar biasa dari-Nya karena tanpa hambatan dan rintangan mustahil skripsi ini dapat menjadi skripsi yang layak.

Dengan penuh kerendahan hati dan kesadaran diri, peneliti sadar bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sudah sepatuhnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan

bantuan dan dukungan demi terselesainya skripsi ini. Maka peneliti berterima kasih kepada :

1. Dr. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II. Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III. Dr. Faqih Seknun M.Pd terima kasih atas didikan serta nasehat yang diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di kampus IAIN Ambon.
2. Dr. Husin A. Kabalmay, M.H selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. Nasaruddin Umar, M.H, Wakil Dekan II Bidang ADM Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Roswati Nurdin, M.Hi, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Ahmad Lontor, M.H dan seluruh staf lainnya terima kasih atas didikan yang telah diberikan kepada penulis dalam menempuh pendidikan di kampus IAIN Ambon.
3. Dr. Hj Mar'atun Shalihah, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Rosna Kurnia, M.Ak, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Keuangan syariah yang telah banyak membantu penulis
4. Farid Naya S.H.I M.Si selaku Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan, membantu dan memotivasi penulis selama berada di kampus IAIN Ambon
5. Yudhy. M. Latuconsina, SE. MSA. Ak. CA dan Nahriah Latuconsina, M. ESy, selaku dosen Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk berdiskusi dan mengarahkan penulis dan penyusunan skripsi ini.
6. Rosna Kurnia, M.Ak dan Reza Nacikit, M.M selaku dosen penguji I dan dosen penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu kepada penulis untuk menguji dan memberikan masukannya kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh pegawai IAIN Ambon khususnya Fak. Syariah Dan Ekonomi Islam yang telah membagi ilmu dan Arah-arahan

serta bimbingan yang amat bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di IAIN Ambon.

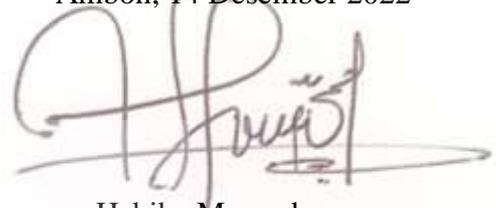
8. Para Ustadzah yang ada di Ma'had Al Jami'ah IAIN Ambon dan Lainnya yang begitu banyak penulis mendapatkan ilmu-ilmu dan pengajaran dari mereka.
9. Terkhusus dan teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Mahyudin Marasabessy dan Almarhumah Ibunda tercinta Siti Jania Usemahu atas segala cinta dan kasih sayang kalian, perjuangan dan pengorbanan, doa dan dukungan, serta motivasi-motivasi kalian yang luar biasa sehingga terasa amat dahsyat manfaatnya bagi penulis.
10. Untuk kakak-kakak tercinta, Kakak Hajar Marasabessy, Hasim Marasabessy, Husain Marasabessy, Idris Marasabessy, Maryam Marasabessy, Rugaiya Marasabessy, dan Darasiti Marasabessy atas segala dedikasi kalian, doa-doa dan dukungan serta kasih sayang kalian menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan studi.
11. Saudara dan keluarga besar serta ponaan-ponaan yang senantiasa memberikan dukungan, baik dukungan material maupun moril, masukkan-masukkan, motivasi, semangat dan doa kepada penulis.
12. Kepada Kakak Ramadhan Tihun, S.Sos yang telah menemani, membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dalam pengurusan pertama hingga sampai tahap akhir, Kemudian Juliarti Tihun dan zaenab Latupono, yang telah banyak memberikan motivasi dukungan dan tawanya yang selalu membuat penulis merasa terhibur dikala masa-masa sulit, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini
13. Para Ustadzah, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan, pengajaran dan motivasi-motivasi. Kebersamaan dengan kalian menjadi semangat tersendiri buat penulis. Tetap semangat dan semoga sukses.

Mengakhiri pengantar tulisan ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, masukan dan kritik

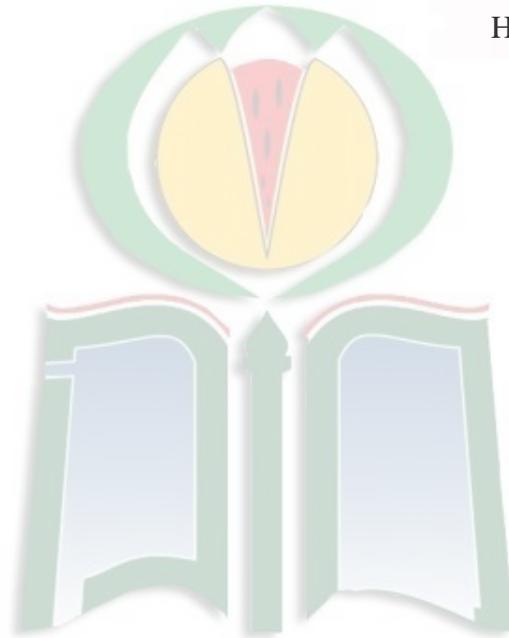
yang membangun amat penulis harapkan dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Ambon, 14 Desember 2022



Habiba Marasabessy



ABSTRAK

Nama : Habiba Marasabessy, NIM : 180106059, Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo (Prespektif Keuangan Syariah). Dibimbing oleh, Pembimbing I : Yudhy. M. Latuconsina, SE. MSA. Ak. CA, Pembimbing II : Nahriah

Latuconsina, M. E.Sy.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan keuangan masyarakat petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo dalam perspektif keuangan syariah

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif yaitu yang menggambarkan diri orang-orang yang dapat diamati maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan masyarakat petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo perspektif keuangan syariah. Metode pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara langsung terhadap responden masyarakat petani yang terpapar Pandemi Covid-19, dan studi kepustakaan baik berupa dokumen-dokumen, buku-buku, artikel, dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menguraikan data lapangan yang tersusun secara terperinci dan sistematis, sehingga akan mempermudah penulis dalam menarik kesimpulan berdasarkan data yang valid dan kredibel.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, bahwa masyarakat petani di Desa Kailolo sangat merasakan dampak dari Pandemi Covid-19 ini. Sehingga dalam mengatur keuangan di masa pandemi ini masyarakat petani sangat kesulitan. Pendapatan yang didapatkan sangatlah menurun setelah adanya pandemi Covid-19 sehingga para petani selalu menyisihkan sedikit uang ditabungkan untuk berjaga-jaga diwaktu yang mendesak, agar kebutuhan keluarga mereka bisa termalisir dengan baik sesuai dengan apa yang mereka harapkan.

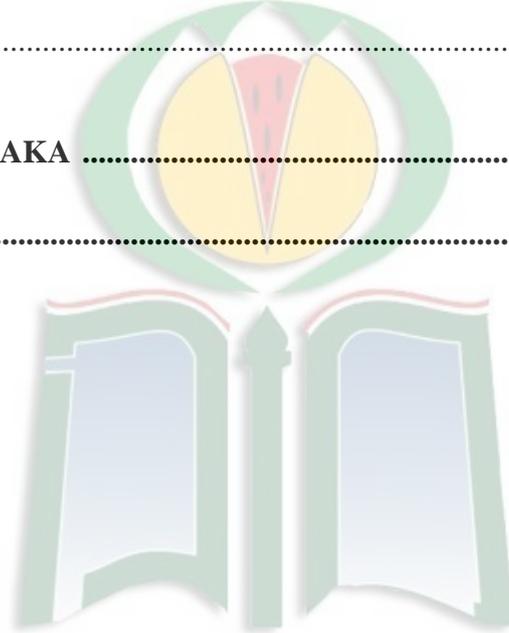
Kata Kunci : Pengelolaan Keuangan, Petani, Pandemi covid-19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Konseptual	12
1. Pengelolaan Keuangan	12
a. Pengertian Pengelolaan Keuangan	11
b. Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	15
c. Fungsi Pengelolaan Keuangan	16
2. Pengelolaan Keuangan Syariah.....	16
a. Pengertian Pengelolaan keuangan Syariah.....	16
b. Fungsi Pengelolaan Keuangan Syariah.....	17
3. Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani	23
1. Modal	24
2. Pendapatan	26

3. Pengeluaran	27
4. Masyarakat	28
5. Petani	32
6. Pandemi Covid-19	38
a. Pengertian Covid-19	38
B. Kerangka Berpikir	41
C. Penelitian Terdahulu	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN	45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	45
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
C. Instrumen Penelitian	45
D. Informan Penelitian	46
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Desa Kailolo	51
2. Visi dan Misi Negeri Kailolo	53
3. Jumlah Penduduk	53
4. Sarana dan Prasarana	54
5. Struktur Pemerintahan Negeri Kailolo	57
6. Kepala-kepala Dusun Negeri Kailolo	57
7. Profil Informan	58
B. Pemaparan Data Hasil Penelitian	59
1. Pengelolaan Keuangan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo	60
2. Pengelolaan Keuangan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo Dalam Prespektif Keuangan Syariah	72

C. Pembahasan	79
1. Pengelolaan Keuangan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo	80
2. Pengelolaan Keuangan Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo Dalam Prespektif Keuangan Syariah di Desa Kailolo	83
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	xiii
LAMPIRAN	xvi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar penduduknya terdiri dari petani sehingga sektor rill dalam bidang pertanian memegang peranan penting. Sektor pertanian sebagai sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk terutama bagi mereka yang mata pencaharian utamanya sebagai petani. Selain itu sektor pertanian merupakan salah satu aspek utama yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usaha tani (hasil pertanian) secara intensif dan efisien. Oleh karena itu, pengetahuan tentang cara pengusahaan suatu usaha tani atau manajemen hasil pertanian mutlak dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktifitas serta dapat meningkatkan pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat.

Najmudin mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan keputusan dan aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen bahwa upaya dan memperoleh dan mengalokasikan dana harus mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas.¹

¹ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: Andi, 2011, hlm. 39

Manajemen keuangan adalah proses pengatur aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, yang didalamnya termasuk *Planning*, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Manajemen keuangan juga diartikan sebagai seluruh aktivitas kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk penggunaan dan pengalokasian secara efisien.²

Manajemen keuangan syariah merupakan salah satu pondasi untuk menjalani sebuah usaha atau bisnis bagi seorang muslim di dalam mengelola keuangannya. Suatu kegiatan dalam pengelolaannya untuk memperoleh hasil optimal yang bermuara pada keridhan *Allah Subhanahu Wata'ala* merupakan pengertian dari manajemen keuangan syariah. Oleh sebab itu, semua langkah yang diambil dalam menjalankan manajemen tersebut harus berdasarkan aturan-aturan yang sudah ditetapkan *Allah Subhana Wata'ala*.

Yang dimaksud dengan manajemen keuangan syariah adalah sebuah karya seni yang mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah dan sudah tercantum dalam kitab suci *Al-Qur'an* atau yang telah dijabarkan oleh *Nabi Muhammad Saw*. Konsep syariah yang diambil dari hukum *Al-Qur'an* sebagai dasar pengelolaan unsur-

² Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung, Pustaka Setia, 2000, hlm. 30

unsur manajemen agar dapat mencapai target yang dituju.³ Allah Swt

berfirman dalam Q.S, Al-Baqarah: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيْخْسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَ هُوَ فَلْيَمْلِكْ لَهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari oaring laki-laki (diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak

³ Ihtiyath .”penguatan manajemen keuangan syariah bagi UMKM”. Jurnal Manajemen Keuangan Syariah. Vol.3, Summer 2019, hlm. 180-181

(menimbulkan) keraguanmu. (Tlislah bermu'amalah itu), kecuali jika bermu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apa bila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarkanmu; dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”⁴

Manajemen keuangan syariah adalah semua aktivitas yang menyangkut usaha untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana berdasarkan perencanaan, analisis, dan pengendalian sesuai dengan prinsip manajemen dan berdasarkan aturan islam.⁵

Manajemen keuangan syariah adalah aktivitas termasuk kegiatan *planning*, analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada aturan islam.⁶

Dalam perspektif Islam, terdapat Keuangan Islam. Sistem keuangan yang beroperasi sesuai dengan hukum Islam (yang disebut Syariah). Inti dari manajemen keuangan syariah adalah sebuah kegiatan manajerial keuangan untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada hukum islam.

Pengelolaan Keuangan Syariah harus berdasar pada aturan-aturan Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam pengelolaan keuangan

⁴ Departemen agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya : Halim), hlm. 48

⁵ Sobana, Husen Dadang, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung, CV Pustaka Setia, 2018, hlm 20

⁶ *Ibid* Hlm. 20-21

syariah selain didasarkan pada mencapai tujuan juga mengharap ridho Allah SWT. Sehingga langkah - langkah yang diambil dalam mencapai tujuan adalah atas dasar petunjuk Allah SWT dan Hadits Nabi Muhammad SAW. Terbebas dari Riba/Bunga, Bunga/riba adalah sistem keuangan kapitalis/konvensional yang dalam Al-qur'an dan Hadits Nabi dilarang.

Pertanian memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi di negara-negara maju dan negara-negara berkembang (termasuk di Indonesia), terutama pada tahap-tahap proses pembangunan. Pertanian juga memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi. Pemanfaatan sumberdaya yang efisien pada tahap-tahap awal proses pembangunan menciptakan surplus ekonomi melalui ketersediaan kapital dan tenaga kerja yang selanjutnya dapat digunakan untuk membangun sektor agroindustri.⁷

Pada saat ini di Indonesia sendiri diperkirakan terdapat sekitar 39 juta warga masyarakat yang menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Jumlah yang cukup besar, mengingat Indonesia sebagai Negara agraris yang memiliki kesuburan tanah dan sumber daya alam yang melimpah. Sehingga tidak mengherankan jika banyak warga masyarakat yang memanfaatkannya⁸

Kenyataan ini menunjukkan bahwa tidak sedikit warga masyarakat yang masih bermata pencarian dan bergantung pada sektor pertanian

⁷ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta, LP3ES, 1989, Hal. 24

⁸ Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pengembangan Desa*, Yogyakarta: Aditya Mulia, 1996, Hal.78

ini. Namun pada saat ini, kualitas sumberdaya manusia yang bekerja pada sektor pertanian masih rendah di banding dengan sektor lain⁹

Petani merupakan pekerjaan pemanfaatan sumberdaya hayati yang dilakukan manusia untuk mengasilkan bahan pangan, bahan baku industri atau sumber energi dengan menggunakan peralatan tradisional dan modern, sedangkan pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan perikanan dan juga kehutanan, pertanian juga mencakup semua usaha kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup untuk kepentingan manusia. Petani merupakan aset negara dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat luas, sehingga dalam pengelolaan hasil pertanian (manajemen keuangan) haruslah benar-benar mendapat perhatian khusus dari beberapa lembaga pemerintah mulai dari pemerintah desa sampai pemerintah pusat sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Pendapatan keluarga pada umumnya dilihat dari pemenuhan akan kebutuhan sehari-hari, apabila suatu keluarga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga bisa terpenuhi maka dapat dikatakan perekonomian keluarga tersebut mapan.

Salah satu manajemen yang terpenting dalam usaha tani adalah manajemen keuangan, caranya yaitu melalui pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan, merupakan manajemen dana yang berkaitan dengan

⁹ Dilon, *Pertanian Membangun Bangsa*, Jakarta: Sinar Harapan, 1999, Hal.32

pengalokasian dana dalam berbagai bentuk usaha secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan usaha pembelanjaan.

Perkembangan era ekonomi global menuntut petani untuk dapat mengelola keuangannya secara cermat. Pengelolaan keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan tepat dalam penggunaan ataupun alokasi dana yang dimiliki oleh petani. Pengelolaan keuangan dapat dikelola secara efektif dan efisien ketika individu paham tentang pengelolaan keuangan. Petani harus memahami pengelolaan keuangan agar pendapatan dan pengeluaran dapat diatur keseimbangan sehingga kesejahteraan hidup petani dapat tercapai.

Berbagai terobosan telah dilaksanakan, tetapi kesejahteraan petani dari waktu ke waktu belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Minimnya pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik di daerah-daerah terpencil. Oleh sebab itu salah satu hal yang perlu dikaji adalah pengelolaan keuangannya yang sangat berhubungan dengan pembiayaan dan pendapatan petani tersebut.

Pada tahun 2019, wabah virus corona (Covid-19) mulai terdeteksi di Wuhan, China. WHO menyatakan penyakit tersebut sebagai pandemi dan mulai masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020. Tidak hanya di Indonesia, tetapi seluruh dunia merasakan dampaknya. Akibat wabah ini, banyak industri pariwisata dan sektor lain mengalami kesulitan. Untuk menghindari dampak pandemi ini, pemerintah dengan ini bekerja keras untuk menutup semua kegiatan di luar ruangan, dan mereka yang ingin

berpergian harus mematuhi peraturan 3M, yaitu memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan menjaga jarak, sehingga agar penyebaran Covid-19 bisa diminimalisir.¹⁰

Desa Kailolo merupakan salah satu Desa Di Kecamatan Pulau Haruku yang hampir sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian adalah sebagai petani. Masalah seperti pandemi ini membuat masyarakat petani terkhusus di Desa Kailolo menjadi kesulitan dalam mengatur keuangan dengan teratur, pendapatan yang diperoleh sangatlah minim sehingga dalam pengelolaan keuangan menjadi masalah utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sektor pertanian dihadapkan pada berbagai risiko yang dapat mengganggu kegiatan usaha tani dan akan berdampak pada penurunan produksi serta pendapatan petani. Terjadinya pandemi Covid-19 menambah deretan jenis risiko yang dihadapi petani, baik dalam aspek kesehatan maupun dalam kegiatan usaha tani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih judul *“Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo” (Prespektif Keuangan Syariah)* untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo?

¹⁰ E. Samrigi, *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*, Jurnal Al-Dzahb, Vol 1, 3

2. Bagaimana pengelolaan keuangan petani pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo dalam Prespektif Keuangan Syariah?

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo dalam (Prespektif Keuangan Syariah)

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani di Desa Kailolo di tengah kondisi Pandemi Covid 19 serta pengaruhnya terhadap pendapatan dan pengeluaran petani.
2. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan petani di Desa Kailolo pada masa pandemic Covid-19 dalam Perspektif Keuangan Syariah

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan bahan atau referensi bagi pembaca khususnya bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian dengan hal yang serupa dan umumnya menambah pengetahuan.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menunjang peneliti dalam memenuhi mata kuliah tugas akhir. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan masukan kepada masyarakat yang mengalami dampak covid-19 agar mampu melewati masa-masa sulit pandemi ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah paham dan menjaga anggapan yang salah terhadap skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis jelaskan masing-masing istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga pembaca dapat memahami dengan baik.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).
2. Pengelolaan Keuangan adalah mempergunakan dana yang ada untuk memaksimalkannya dengan berbagai cara yang bisa ditempuh.
3. Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup disuatu wilayah/daerah tertentu yang cukup lama untuk bekerja sama, sehingga mereka dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batasan-batasan
4. Petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya dibidang pertanian
5. Pandemi Covid-19 adalah wabah penyakit yang menyerang dengan sistem penularan serta menghambat pertumbuhan ekonomi.

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang menggambarkan dari orang-orang yang dapat diamati.¹ Adapun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo Perspektif Keuangan Syariah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di Desa Kailolo dan Masyarakat Petani. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data atau disebut dengan *instrument riset* adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam pengambilan data, agar kegiatan itu menjadi sistematis dan

¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, hal. 4

dimudahkan olehnya. Beda dengan pengumpulan data masih bersifat abstrak, maka instrumen penelitian merupakan saran yang biasa diwujudkan dalam bentuk benda, instrumen penelitian yang peneliti adalah handphone sebagai alat perekam dan dokumentasi dengan informan, buku dan pena.

D. Informan Penelitian

Adapun informan yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjumlah sebanyak Sembilan orang, 3 orang petani sayur, 3 orang petani kelapa dan 3 orang petani Umbi-umbian diantaranya :

- Ibu Amina Tuanany, - Ibu Sapia Renleuw, - Bapak Nurdin Tuanaya, - Bapak Burhan Marasabessy - Ibu Maya Karepesina, -Bapak Taher Usemahu, - Bapak Sahlan Oherella, - Ramadhan Marasabessy, - Bapak Ibrahim Tuasamu.

E. Jenis Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu : data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu, sejumlah data yang berupa keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh peneliti dalam mengadakan penelitian di lapangan. Dimana data yang didapat dari sumber informan pertama yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data ini akan diperoleh langsung melalui wawancara dengan Masyarakat Petani Yang

Terdampak Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Data sekunder yaitu : data yang diperoleh secara tidak langsung , yaitu bahan dokumentasi atau bahan yng tertulis berupa buku-buku, laporan laporan, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan setelah peneliti mengetahui aspek-aspek dari objek yang diteliti yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian, dalam hal ini terlebih dahulu meencanakan hal-hal apa saja yang akan diamati. Nantinya peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada setiap mereka yang dapat memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti akan memilih 5 orang masyarakat petani (sayur, kelapa dan umbi-umbian) yang akan dianggap akan mewakili petani yang ada di desa kailolo, kecamatan pulau haruku, kabupaten maluku tengah. Untuk dijadikan sumber data yang nantinya peneliti masukan ke dalam laporan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya ditunjukkan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.² Peneliti akan melakukan tanya jawab kepada orang-orang yang dianggap mewakili petani di masyarakat desa kailolo.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang menggunakan data yang sudah tersedia di lokasi tempat penelitian bisa berupa data verbal dan non verbal. Misalnya data yang terdapat pada surat-surat, catatan harian, jurnal, laporan-laporan dan sebagainya untuk kelengkapan data yang mendukung proses penelitian³ Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani, Terkhusus Yang Terpapar Pandemi Covid-19 Di Desa Kailolo.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur realibilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri peneliti sebagai instrumen riset.⁴

² Sumardi suryabrata, *metode penelitian, Edisi 2*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998, Hlm. 37

³ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1989, Hal.129

⁴ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006, Hal. 194

Dalam penelitian deskriptif ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan yaitu:⁵

1. Reduksi data, merupakan proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikianrupa hingga kesimpulan dan verifikasi data.
2. Penyajian data, dalam penyajian data ini seluruh data dilapangkan yang berupa hasil wawancara dan dokumentasi akan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Di Desa Kailolo
3. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang cocok dengan penyajian data melalui informasi tersebut, peneliti dapat memaparkan kesimpulan dari sudut pandang peneliti untuk lebih mempertegas penulisan skripsi ini.⁶

⁵ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal. 248

⁶ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Bandung: Cet.XIV, 2010, hal. 400

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya dan sesuai dengan hasil penelitian lapangan yang telah penulis lakukan. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani pada masa pandemi covid-19 di Desa Kailolo secara umum sudah cukup baik. Mulai dari modal yang mereka dapatkan serta pendapatan yang mereka dapatkan setelah menjual hasil panennya dan pengeluaran yang mereka kelola, namun masih ada beberapa faktor yang masih menjadi masalah diantaranya adalah dampak pandemi covid-19 yang berakibat pada Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan laju kasus baru akibat Covid-19 pada kurun waktu yang cukup lama mengakibatkan masyarakat petani harus mengalami penurunan penghasilan pendapatan, dalam mengelola keuangan di masa pandemi masyarakat petani selalu menyisihkan beberapa dari hasil pendapatan yang mereka dapatkan untuk ditabung.
2. Pemahaman masyarakat petani di Desa Kailolo mengenai proses pengelolaan keuangan syariah sudah baik namun masih ada beberapa dari petani yang belum menerapkannya secara keseluruhan dalam

kehidupan sehari-hari salah satunya adalah beribadah kepada Allah Swt yang masih lalai untuk dikerjakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan yang disajikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi petani :Lebih meningkatkan lagi tingkat Pengelolaan keuangannya agar keuangannya dapat teramalisir dengan baik apalagi dimasa pandemi seperti sekarang.
2. Bagi penulis :Setiap manusia memiliki kekurangan, seperti halnya peneliti. Untuk itu, bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengambil pelajaran dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, agar penelitian selanjutnya dilakukan lebih baik dari pada penelitian yang penulis teliti. Kemudian, indikator penelitian yang digunakan dalam wawancara masih terbatas dan terdapat pertanyaan-pertanyaan yang masih kurang memadai. Oleh karena itu, penulis selanjutnya dapat memperbaiki dan menambahkan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian ini.
3. Bagi Akademik : Selalu memerhatikan skripsi mahasiswa dengan teliti agar hal-hal yang sering membingungkan mahasiswa tidak terulang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas Adiwilaga, 1992. *Ilmu Usaha Tani*, , Alumni Cetakan II Bandung.
- Ahmad Sunarto dan Syamsudin, 2008, *Himpunan Hadist Shahih Bukhari*, Annu Press, Jakarta Timur.
- Abdullah Bin Abdurahman Ali Bassam, 2002, “*Taisirul Allam Syarh Umdatul Akhkam*” diterjemahkan Kathur Suhardi, *Syarah Hadits Pilihan Bukhari-Muslim*, Cet-1; Darul Falah Jakarta.
- Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *shahih Bukhari Juz:II*, diterjemahkan oleh Ahmad Sunarto, Al-Hidayah, Surabaya.
- Bagong Suyanto, 1996. *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pengembangan Desa*, Aditya Mulia Yogyakarta.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta.
- H. Dadang Husen, Sobana, 2018. *Manajemen Keuangan Syariah*, CV Pustaka Setia Bandung.
- Handoko Hani, 2011. *Manajemen: Edisi Kedua*, BPFE Yogyakarta.
- Hernanto Fadholi, 2003. *Ilmu Usaha Tani*, PT Penebar Swadaya Jakarta.
- Hasibuan . P. S Malayu , 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*, Bumi Aksara Jakarta.
- <http://witrianto.blogdetik.com/2011/01/13/apa-dan-siapa-petani> (10 Oktober 2015) www.pertanian.go.id diakses tanggal 14 Oktober 2021.
- Kristina, “ *cara Rasulullah menghadapi wabah mematikan pada zamannya*”, 7 juli 2021, <https://news.detik.com/berita/d-5633344/3-cara-rasulullah-menghadapi-wabah-pada-zamannya/1>.
- Koentjaraningrat, 1989. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia Jakarta.

Kriyantono Rachmat, 2006. *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Kasmir, 2010 *Pengantar Manajemen Keuangan*, Perneradamedia Grup Jakarta.

.M. Slamet, *Memantapkan Posisi dan Meningkatkan Peran Penyuluhan Pembangunan Dalam Pembangunan, Disampaikan dalam Seminar Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Menuju Terwujudnya Masyarakat Madani* di Bogor, 2000.

Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, LP3ES Jakarta.

Moloeng, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Moleong J Lexy, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya Bandung.

Muhammad, 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Muhammad, 2014. *Manajemen Keuangan syariah , Analisis Fiqh dan Keuangan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Mochta Firth Reymond, 2017. *“ciri-ciri dan alam hidup manusia”*, (terj.), penerbit sumur bandung Bandung.

Moehar. 2001. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara Jakarta.

Muhammad Ismail Yusanto dkk, 2002. *Pengantar Manajemen Syariah*. Khairum Bayam, Jakarta.

Muhammad Nashiruddin Al-Abani, 2007, *“Shahih Ahmad”* diterjemahkan Kamaluddin Sa'diyatul Haramain Shahih Ahamd, Pustaka Azzam, Jakarta.

Muhammad Faud Abdul Baqi, 2013, *Al-Lu'lu Wal Marjan, Mutiara Hadist Shahih Bukhari dan Muslim, Ummul Qur'an*, Ciracas Timur.

Najmudin, 2011. *Manajemen Keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*, Andi Yogyakarta.

Om.makplus, “Defenisi Masyarakat Menurut Para Ahli”, 7 juli 2018, [http://www.defenisi-pengertian.com/2015/10/pengertian masyarakat-defenisi-menurut-ahli.html?m=1](http://www.defenisi-pengertian.com/2015/10/pengertian_masyarakat-defenisi-menurut-ahli.html?m=1).

Puti Yasmin “Ayat Al-Qur’an tentang wabah penyakit dan cara menghadapinya”, 13 january 2021, <https://healt.detik.com/berita-detikhealth/d-5333036/ayat-alquran-tentang-wabah-penyakit-dan-cara-menghadapinya>.

Rodjak Abdul, 2006. *Manajemen Usaha Tani*, Pustaka Gratuna Bandung.

Sri Hartati, *Manajemen Keuangan Untuk Usaha Kecil, Mikro dan Menengah*, www.api-pwu.com, Diakses Pada 22/10/2021.

Sugiyono, 2010. *metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, Cet.XIV Bandung.

suryabrata Sumardi,1998. *metode penelitian, Edisi 2*, Raja Grafindo Persada Jakarta.

SadonoSukirno, 2006. *Pengantar Bisnis*, Kencana, Jakarta.

Wahyudin. *Petani dan Keterbelakangannya*, Citra Aditya Bhakti Bandung.

Wahjono Sentot, 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*, PT Indeks Jakarta.

Yusuf Burhanuddin, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.

Jurnal :

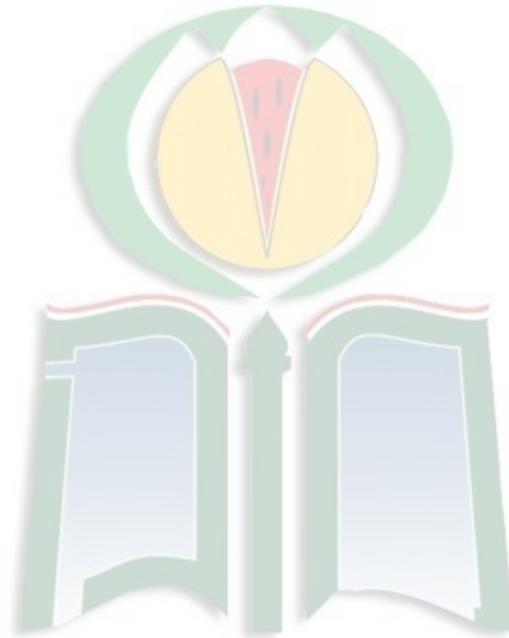
Dilon, 1999. *Pertanian Membangun Bangsa*, Sinar Harapan Jakarta.

E. Samrigi, *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci*, Jurnal Al-Dzahb, Vol 1, 3.

Melani kartika sari, “sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 di kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran kecamatan papar kabupaten Kediri”, jurnal karya abdi, Vol.4, No.1(1juni2020).

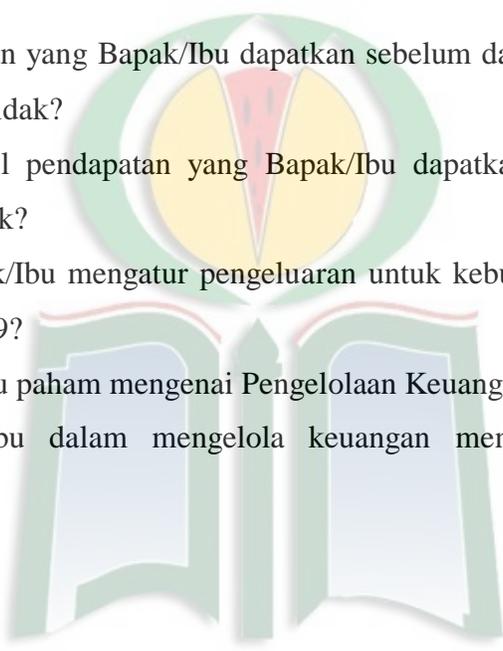
Eman supritna. “ wabah corona virus disease covid-19 dalam pandangan islam ”
jurnal sosial dan budaya syar-i, vol 7 No.6/2020, (April 2020).

Yunus, N.R, Resky, A “Kebijakan pemberlakuan lock down sebagai antisipasi
penyebaran corona virus Covid-19”, jurnal sosial dan budaya syar-i Vol 7. No.3
(2020).



Lampiran

Instrumen Pedoman Wawancara

1. Dari mana modal awal yang Bapak/Ibu dapatkan untuk membeli Bibit dan peralatan untuk berkebun?
 2. Berapa Pendapatan yang Bapak/Ibu dapatkan sebelum dan setelah Pandemi Covid-19 itu sama atau tidak?
 3. Apakah dari hasil pendapatan yang Bapak/Ibu dapatkan ada sedikit uang yang ditabung atau tidak?
 4. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari di masa Pandemi Covid-19?
 5. Apakah Bapak/Ibu paham mengenai Pengelolaan Keuangan Syariah?
 6. Apakah Bapak/Ibu dalam mengelola keuangan menggunakan prinsip-prinsip syariah?
- 



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas- Ambon 97128
 Tlp. (0911) 310813 Fax. (0911) 344315 E-mail: iaain_ambon07@yahoo.com

nomor : B-164/In.09/2/2.a/TL.00/03/2022
 amp : -
 perihal : Izin Penelitian

Ambon, 15 Maret 2022

kepada Yth :
 Bupati Maluku Tengah
 Kepala Kesbanpol Maluku Tengah

Assalamu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon:

Nama : Habiba Marasabessy
 NIM : 180106059
 Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Semester : VIII (Delapan)

dalam waktu dekat akan menyelesaikan penulisan skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul:

Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Kailolo (Perspektif Keuangan Syariah)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami memohon kepada Bapak, kiranya dapat mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Desa Kailolo Kecamatan Pulau Haruku dari tanggal 16 Maret 2022 sampai dengan tanggal 16 April 2022.

Demikian, atas kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalam,

An. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Nasaruddin Umar

Disampaikan, disampaikan kepada Yth :

1. Mahasiswa
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN PULAU HARUKU
Jl. Ronesima Raya No. 02 - Pelauw.

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/ 98 /CPH/III/2022

- perhatikan :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 Tanggal 5 juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
 - Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kabupaten Maluku Tengah nomor : 074/109/BKBP/III tanggal 25 Maret 2022 Perihal: Rekomendasi Penelitian.-

dengan dengan tersebut huruf a dan b di atas, maka Kami tidak berkeberatan memberikan rekomendasi kepada :

n a : **HABIBA MARASABESSY**
ras : Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon

: 18010659

1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi sesuai judul :
"Anallsa Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid - 19 di Desa Kailolo (Prespektif Keuangan Syariah) ".
2. Lokasi Penelitian : Desa Kailolo, Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.
3. Waktu/Lama Penelitian : 1 (satu) Bulan.

hal-hal sebagai berikut :

Peraturan yang berlaku.
kepada Instansi/Unit terkait untuk mendapat petunjuk selanjutnya.
rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian.
menyimpang dari maksud yang diajukan dan tidak keluar dari lokasi penelitian.
perhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung.
perhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
mengampikan 1 (satu) Eksemplar hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka.Badan
nggol Kabupaten Maluku Tengah.
ke terdapat penyimpangan/penyalagunaan Surat rekomendasi ini ,maka akan di tinjau kembali.
kirim surat rekomendasi penelitian ini buat untuk dipergunakan seperlunya.-

Pelauw, 28 Maret, 2022



menyampaikan kepada Yth:
Fakultas Syariah Islam IAIN Ambon di Ambon.-
Desa Kailolo di Pelauw.-
Habiba Marasabessy di tempat untuk



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KECAMATAN PULAU HARUKU
NEGERI KAILOLO
Alamat : Jln Raya Datu Maulana Kode Pos 97591

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 137/462/PNK/IV/2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Penoman Penertiban Rekomendasi Penelitian.
2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor ; SD.6/2/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan survey diwajibkan melapor diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang di tunjuk.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik Kabupaten Maluku Tengah Nomor : 074/109/BKBP/III/2022 tanggal 25 Maret 2022 Perihal : Surat Keterangan Penelitian. dan Surat Rekomendasi Penelitian dari Kecamatan Pulau Haruku Nomor : 074/98/CPH/III/2022 tanggal 28 Maret 2022
- Sehubungan dengan huruf a dan b di atas, maka kami memberikan ijin Penelitian Kepada
- Nama : **Habiba Marasabessy**
- Identitas : Mahasiswa Prodi. Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam - IAIN Ambon
- NIM : 180106059
- Untuk
- Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul : "**Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid 19 di Desa Kailolo, (Perspektif Keuangan Syariah)**"
 - Lokasi Penelitian : Desa/Negeri Kailolo
Kecamatan Pulau Haruku
Kabupaten Maluku Tengah
 - Waktu/Lama Penelitian : 16 Maret 2022 – 16 April 2022

Surat keterangan ijin penelitian ini kami buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di gunakan sebagai mana mestinya.

Kailolo, 16 April 2022

Mengetahui
Kepala Pemerintah Negeri Kailolo
Sekretaris

ABDULLAH MARASABESSY, S.Sos



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/109/BKBP/III/2022

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-164/In.09/2/2.a/TL.00/03/2022 tanggal 15 Maret 2022 Perihal Izin Penelitian

Surat ini memberikan izin Penelitian kepada :

- Nama : **Habiba Marasabessy**
Identitas : Mahasiswa Prodi. Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam - IAIN Ambon
NIM : 180106059
Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Analisis Pengelolaan Keuangan Masyarakat Petani Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kailolo (Perspektif Keuangan Syariah)".
 2. Lokasi Penelitian : Negeri Kailolo Kecamatan P. Haruku
Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 16 Maret 2022 a/s 16 April 2022

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 25 Maret 2022

a.n. Kepala Badan
Kebid. Kesatuan Bangsa,

Dra. S. P. LILIPALY

Pembina Tk. I

NIP. 19640520 199303 2 006